

## Untuk Kepentingan Media

### **Pengumuman Bersama oleh Presiden Republik Indonesia dan Presiden Swiss Selaku Ketua Dewan EFTA, Sehubungan dengan Peluncuran Negosiasi Perjanjian Indonesia–EFTA Kemitraan Ekonomi Komprehensif ( IE- CEPA)**

Jakarta, 7 Juli 2010

=====

Pada tanggal 7 Juli 2010, Presiden Republik Indonesia Bapak Susilo Bambang Yudhoyono dan Presiden Konfederasi Swiss, Madam Doris Leutherd, selaku Ketua Dewan EFTA melakukan pertemuan di Jakarta.

Dalam pertemuan tersebut dibicarakan mengenai hubungan ekonomi antara Indonesia dan EFTA dengan penekanan pada komplementaritas antara kedua pihak. Pada kesempatan yang sama juga dibahas mengenai potensi penguatan hubungan ekonomi antara Indonesia dan EFTA dengan disepakatinya Perjanjian Kemitraan Ekonomi yang Komprehensif.

Dalam konteks tersebut, kedua pemimpin sangat menghargai laporan dari Kelompok Kerja Bersama pada tanggal 15 Januari 2007, dan menyambut baik rekomendasi yang menyarankan agar Pemerintah Republik Indonesia dan Negara-negara anggota EFTA dapat memulai proses negosiasi kedua pihak secara komprehensif.

Presiden Yudhoyono dan Presiden Leuthard sepakat untuk memberikan mandat kepada wakil-wakil mereka untuk memulai negosiasi Indonesia-EFTA Kemitraan Ekonomi Komprehensif (IE-CEPA) sesegera mungkin. Kedua pemimpin menekankan agar proses negosiasi dilakukan secara menyeluruh dengan meliputi semua sektor yang terkait perdagangan dan investasi dalam kerangka yang terintegrasi termasuk di dalamnya kerjasama peningkatan kapasitas.

Proses negosiasi juga harus didasarkan atas prinsip kesetaraan, saling menghormati, semangat untuk kepentingan bersama dan dengan juga memperhatikan perbedaan tingkat pembangunan diantara kedua pihak.

**For Media Purpose**

**JOINT ANNOUNCEMENT BY THE PRESIDENT OF THE REPUBLIC  
OF INDONESIA AND THE PRESIDENT OF SWITZERLAND AS  
CHAIR OF THE EFTA COUNCIL ON THE LAUNCH OF  
NEGOTIATIONS ON AN INDONESIA – EFTA COMPREHENSIVE  
ECONOMIC PARTNERSHIP AGREEMENT(IE-CEPA)**

Jakarta, 07 July 2010

---

On the seventh of July 2010 President of the Republic of Indonesia Susilo Bambang Yudhoyono and the President of the Swiss Confederation Doris Leuthard in her capacity of the Chair of the EFTA Council held a meeting in Jakarta. They discussed the economic relations between Indonesia and EFTA and emphasized the complementarities between the two economies. At the same time they recognized the potential for strengthening further these economic relations by a Comprehensive Economic Partnership Agreement.

In this context the two leaders appreciated the report of the Joint Study Group of 15 January 2007 and welcome its recommendations in particular that the governments of Indonesia and EFTA States entered into comprehensive negotiations.

President Yudhoyono and President Leuthard agreed to give mandate to their representatives to start negotiations on an Indonesia-EFTA Comprehensive Economic Partnership Agreement (IE-CEPA) at the earliest appropriate opportunity. They stressed that the negotiations should be comprehensive, covering all sectors relevant to trade and investment flows in an integrated manner, including capacity building cooperation.

The negotiations should also be guided by the principles of sovereign equality, mutual respect, constructive spirit, and common benefit, while recognizing the different levels of development between the two parties.

\*\*\*\*\*